

PEMETAAN TREN TERHADAP PERDAGANGAN ORANG DALAM KEBIJAKAN PUBLIK

Alifia Kaltsum Dewanty¹, Imam Yuadi²

¹Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Airlangga

²Ilmu Informasi dan Perpustakaan, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Airlangga

Email: imam.yuadi@fisip.unair.ac.id

Submitted: 14-06-2023; Accepted: 13-09-2023; Published : 16-11-2023

ABSTRAK

Perdagangan manusia adalah permasalahan global yang telah menjadi fokus dalam agenda hak asasi manusia, keadilan sosial, dan kebijakan publik. Permasalahan ini melibatkan eksploitasi individu untuk tujuan komersial, termasuk perdagangan seksual, pekerja paksa, sampai pada praktik perdagangan organ manusia. Kajian terkait perdagangan manusia juga menjadi perhatian di kalangan ilmuwan, praktisi, dan pembuat kebijakan. Tujuan dari studi ini adalah analisis terhadap perkembangan penelitian tentang perdagangan orang. Data diperoleh dari database yang diterbitkan oleh scopus pada tahun 2016 hingga 2023. Salah satu kunci yang digunakan adalah “*trafficking*” untuk mencapai hasil yang sesuai dengan penelitian bibliometric yang harus dilakukan. Data bibliometric dianalisis dan menghasilkan visualisasi melalui aplikasi VosViewer. Hasil kata kunci sebanyak 4463 dalam data yang diperoleh, 63 dinyatakan sesuai dengan persyaratan pada kata kunci, dan ada 1607 link atau jumlah hubungan dalam data yang divisualisasikan. Selain itu analisis *biblioshiny* dilakukan dengan visualisasi wordcloud tema atau subjek yang terhubung pada topik peneliti.

Kata kunci: Bibliometrik, *Biblioshiny*, perdagangan manusia, *Vosviewer*

ABSTRACT

Human trafficking is a global problem that has become a focus on human rights, social justice, and public policy agendas. This problem involves the exploitation of individuals for commercial purposes, including sexual trafficking, forced labour, and even the practice of trading human organs. Studies related to human trafficking are also of concern among scientists, practitioners and policymakers. This study aims to analyze the development of research on trafficking in persons. The data were obtained from a database published by Scopus from 2016 to 2023. One of the keys used is "trafficking" to achieve results that are in accordance with the bibliometric research that must be carried out. Bibliometric data is analysed and generates visualisations through the VosViewer application. The results of the keywords were 4463 in the data obtained, 63 were declared according to the requirements of the keywords, and there were 1607 links or the number of relationships in the visualized data. In addition, biblioshiny analysis is carried out by visualizing word cloud themes or subjects connected to the researcher's topic.

Keyword: *Bibliometrics, Biblioshiny, Human trafficking, Vosviewer*

PENDAHULUAN

Perdagangan manusia adalah kejahatan yang telah melahirkan sejumlah korban yang terpengaruh oleh komodifikasi tubuh mereka, kekuatan fisik atau kemampuan kreatif mereka dinilai dari logika keuntungan, yaitu karena penawaran dan permintaan dalam konteks lokal, nasional, dan transnasional (Agustina, 2006). Oleh karena itu,

merupakan pengingkaran terhadap hak asasi manusia dan karena itu menjadi tidak terlihat oleh martabat manusia (FA, 2019).

Pemerintah mengeluarkan kebijakan untuk mengurangi TPPO, Menurut (Dunn, 2018), kebijakan publik adalah suatu rangkaian pilihan-pilihan yang saling berhubungan yang dibuat oleh lembaga atau pejabat pemerintah pada bidang-

bidang yang menyangkut tugas pemerintahan, seperti pertahanan keamanan, energi, kesehatan, pendidikan, kesejahteraan masyarakat, kriminalitas, perkotaan dan lain- lain.

Penelitian ini bertujuan untuk melakukan pemetaan tren terhadap perdagangan orang dalam kebijakan publik menggunakan analisis bibliometrik dengan alat bantu VOSviewer dan Biblioshiny. Tujuan penelitian ini adalah untuk memberikan pemahaman yang lebih dalam tentang bagaimana topik perdagangan orang telah dikaji dalam literatur ilmiah, serta untuk mengidentifikasi tren dan perkembangan terbaru dalam penelitian ini yang dapat memberikan panduan bagi pembuat kebijakan dalam upaya melawan perdagangan manusia.

Dalam konteks ini, pemetaan tren terhadap perdagangan orang akan mencakup beberapa aspek penting (Sweileh, 2018). Pertama, penelitian ini akan mengidentifikasi jumlah publikasi jurnal ilmiah yang membahas topik perdagangan manusia serta negara mana yang paling aktif dalam mempublikasikan penelitian terkait topik ini. Ini akan memberikan wawasan tentang negara mana yang memiliki kontribusi terbesar dalam penelitian ini (Sweileh, 2018).

Selain itu, analisis bibliometrik akan mencari tren dalam istilah kata kunci yang digunakan dalam penelitian terkait perdagangan orang (Sweileh, 2018). Hal ini akan membantu dalam memahami perkembangan topik, apakah ada pergeseran fokus penelitian, atau apakah ada isu-isu yang semakin mendapatkan perhatian dalam penelitian terkait perdagangan orang.

METODE PENELITIAN

ini adalah analisis bibliometrik yang didapatkan dari database scopus dengan menggunakan kata kunci “*human*”, “*trafficking*”, “*sexual*”, “*public*”, “*policy*” untuk mengidentifikasi publikasi penelitian tersebut. Peneliti menggunakan tambahan bidang pencarian untuk tambahan kata kunci sehingga jika digabung akan menjadi suatu identifikasi masalah yang digunakan oleh peneliti. Kata kunci tersebut disesuaikan berdasarkan judul, abstrak, dan kata kunci. Peneliti tidak membatasi tahun jurnal pada database scopus karena rendahnya jumlah literatur yang membahas sesuai topik peneliti. Selain itu, penulis juga menganalisis menggunakan vosviewer untuk mendapatkan sebuah –gambar visual data publikasi.

Analisis bibliometric menggunakan Vosviewer dan Biblioshiny menggunakan kata kunci “*human*”, “*trafficking*”, “*sexual*”, “*public*”, dan “*policy*”

sebagai keyword dalam pencarian. Langkah awal yang dilakukan adalah membuka database scopus dan masuk menggunakan akun yang telah terdaftar, kemudian mengidentifikasi kata kunci sesuai tema dan menggunakan tambahan bidang kata kunci agar lebih spesifik. Dalam penelitian ini peneliti membatasi rentang waktu pada tahun 2016-2023. Hasil penelusuran literatur sebanyak 198 dokumen pada database scopus. Kemudian mengolah data menggunakan Vosviewer dan Biblioshiny. Vosviewer mengekspor data berbentuk RIS, dan biblioshiny mengekspor data berbentuk BIB. Berdasarkan hasilnya vosviewer menghasilkan persebaran kata kunci dan menghasilkan *Network visualization*, *Overlay Visualization*, dan *Density Visualization*. Kemudian *biblioshiny* menghasilkan data berbentuk *wordcloud*. Terakhir keduanya dianalisis dan menghasilkan analisis bibliometrik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Berdasarkan Tahun Publikasi (2016- 2023)

Berdasarkan hasil pencarian publikasi ilmiah terkait kata kunci “*human*”, “*trafficking*”, “*sexual*”, “*public*”, dan “*policy*”. Dengan rentang waktu 2016-2023 pada jurnal yang diambil dari scopus diperoleh hasil sebanyak 198 artikel berdasarkan data yang diperoleh pada Tabel 1. Perkembangan tiap tahun untuk publikasi jurnal tidak menentu bisa naik dan turun, seperti halnya pada tahun 2019 publikasi jurnal sebanyak 24 dan pada tahun 2020 publikasi jurnal sebanyak 41 jurnal. Publikasi terbanyak yang terkait dengan kata kunci terdapat pada tahun 2020 sebanyak 41 jurnal.

Tabel 1. Publikasi jurnal terkait kata kunci pada tahun 2016-2023

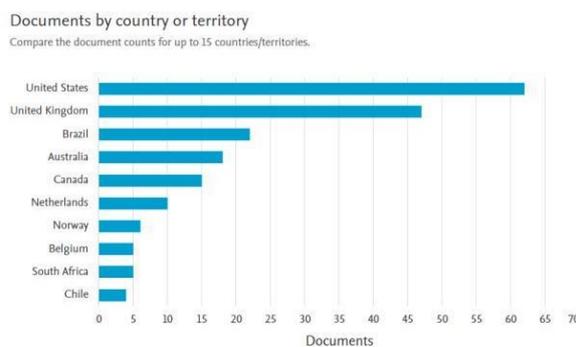
Tahun	Jumlah Dokumen
2016	15
2017	31
2018	18
2019	24
2020	41
2021	34
2022	31
2023	4
Jumlah	198

(sumber: diolah peneliti)

2. Berdasarkan Negara

Berdasarkan analisis pada seluruh data publikasi yang ditemukan, diambil 10 negara terbanyak menghasilkan dokumen publikasi yang relavan

dengan kata kunci terkait. Dengan posisi teratas diraih oleh negara United States dengan dokumen publikasi yang diraih adalah sebanyak 62 dokumen. Selanjutnya diraih oleh negara United Kingdom dengan menghasilkan 47 dokumen publikasi. Diposisi ketiga diraih oleh negara Brazil dengan menghasilkan 22 dokumen publikasi. Kemudian diposisi keempat terdapat negara Australia dengan 18 dokumen. Kelima ada negara Canada dengan 15 dokumen. Kemudian ada negara Neterlands, Norway, Belgium, South AAfrica, dan Chile dengan publikasi dibawah 10 dokumen. Adapun diagram yang menunjukkan perbandingan antara 10 negara yang dihasilkan dalam analisis penelitian ini dapat dilihat pada Gambar 1.

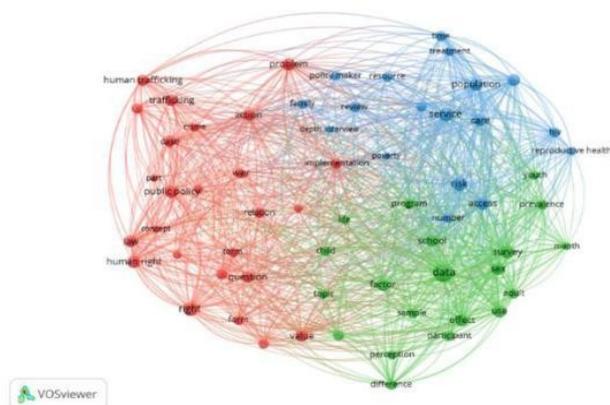


(sumber: diolah peneliti)

Gambar 1. Pertumbuhan publikasi terkait kata kunci berdasarkan negara

3. Berdasarkan Bidang Subjek

3.1 Visualisasi Publikasi dalam Aplikasi Vosviewer Peta Persebaran Kata Kunci Menggunakan *Network Visualization*



(sumber: diolah peneliti)

Gambar 2. Visualisasi menggunakan Analisis Bibliometrika terkait Kata Kunci pada Aplikasi Vosviewer pada Tahun 2016-2023 dengan *Network Visualization*

Persebaran Kata Kunci Menggunakan *Network Visualization* seperti pada Gambar 2 menghasilkan sebanyak 4463 kata kunci yang diperoleh berdasarkan data yang diekstrak dari database Scopus, sebanyak 1607 link atau banyak hubungan keterkaitan subjek kata kunci dalam data yang divisualisasikan. Visualisasi menggunakan VosViewer menemukan 3 cluster dari 63 item kata kunci terkait. Cluster pertama terdiri dari 25 kata kunci subjek. Cluster kedua terdiri dari 20 kata kunci subjek. Cluster ketiga terdiri dari 18 kata kunci subjek. VosViewer dapat menggambarkan data menjadi tiga gambar, yang pertama disebut Visualisasi Jaringan berfungsi untuk menggambarkan berbagai hubungan yang terjadi pada kata kunci yang diperoleh dari data, kedua ada *Overlay Visualization* berfungsi untuk menggambarkan data sesuai dengan tahun publikasi artikel pada data yang divisualisasikan, dan *Density Visualization* yang berfungsi untuk menggambarkan data dan kepadatan subjek penelitian yang telah dilakukan.

Berdasarkan tampilan visualisasi dari setiap cluster, peneliti menghadirkan gambar *cluster* masing-masing serta memberikan penjelasan untuk memudahkan pembaca dalam memahami komponennya. Berdasarkan gambar diatas terlihat bahwa dalam kata kunci yang terkait digambarkan dalam 3 *cluster* diwakili dengan beberapa warna. Setiap warna memiliki satu lingkaran yang merupakan yang terbesar yang menunjukkan banyak penelitian yang menggunakan kata kunci ini atau bisa dikatakan bahwa kata kunci tersebut paling banyak dalam tipe dokumen publikasi pada jurnal scopus. Pada *cluster* warna merah diwakili oleh kata "right", sedangkan pada *cluster* warna hijau lingkaran terbesar diwakili oleh kata kunci "data". Terakhir pada *cluster* warna biru diwakili dengan kata kunci "service".

Cluster 1 berwarna merah yang mencakup 25 item. Item terbesar yaitu kata kunci "right" yang terdiri 59 link dengan total kekuatan hubungan 212 dan *occurance* 33. Selanjutnya ada kata kunci *public policy* yang terdiri 59 link dengan total kekuatan hubungan 180 dan *occurance* 28, kemudian pada kata kunci "problem" yang terdiri 56 link dengan total kekuatan hubungan 195 dan *occurance* 28. Dalam gambar diatas ini bisa kita simpulkan bahwa tema atau subjek yang terhubung kedalam cluster 1 yang memiliki keterkaitan adalah *right*, *public policy*, dan *problem* dalam *human trafficking on public policy*.

Cluster 2 berwarna hijau yang mencakup 20 item.

3.4 Publikasi Menggunakan Aplikasi R (Biblioshiny)



(sumber: diolah peneliti)

Gambar 5. Visualisasi menggunakan aplikasi R dengan metode wordcloud

Dalam visualisasi publikasi berdasarkan Gambar 5 dengan menggunakan analisis bibliometrik menggunakan aplikasi R berdasarkan kata kunci “human”, “trafficking”, “sexual”, “public”, “policy”, kata kunci “female” merupakan data dominan atau paling umum yang berkaitan dengan kata kunci. Hasil ini menunjukkan eksploitasi yang memilukan dan menunjukkan pada ketidaksetaraan gender yang masih ada di seluruh dunia (Al-Tammemi et al., 2023; Cameron et al., 2023; Durisin & van der Meulen, 2021; Joshi et al., 2020). Dalam berbagai bentuknya, seperti eksploitasi seksual, pekerjaan paksa, atau perdagangan organ, perempuan sering kali menjadi sasaran utama perdagangan manusia (Cameron et al., 2023; Dianiska et al., 2023; Recknor et al., 2022). Selain itu berkaitan dengan *human, male, adult, sexual behavior* menunjukkan langsung keterkaitannya dengan topik penelitian.

SIMPULAN

Analisis bibliometrik dengan Cluster pertama terdiri dari 25 kata kunci subjek. Cluster kedua terdiri dari 20 kata kunci subjek. Cluster ketiga terdiri dari 18 kata kunci subjek. VosViewer dapat menggambarkan data menjadi tiga gambar, yang pertama disebut Visualisasi Jaringan berfungsi untuk menggambarkan berbagai hubungan yang terjadi pada kata kunci yang diperoleh dari data, kedua ada *Overlay Visualization* berfungsi untuk menggambarkan data sesuai dengan tahun publikasi artikel pada data yang divisualisasikan, dan *Density Visualization* yang berfungsi untuk menggambarkan data dan kepadatan subjek penelitian yang telah dilakukan. Sedangkan analisis bibliometrik menggunakan biblioshiny berdasarkan kata kunci terkait menunjukkan history merupakan

kata yang paling banyak digunakan oleh para peneliti. Selain itu kajian yang berkaitan dengan *human trafficking* adalah *data, human, rights*. Demikian juga, konteks pelaku berdasarkan kata kunci yang digunakan meliputi male, female dan human menunjukkan hubungan dengan kata kunci terkait.

Hasil dari analisis ini akan memberikan pemahaman yang lebih baik tentang tren dan perkembangan terkini dalam penelitian tentang perdagangan orang. Hal ini dapat digunakan oleh pembuat kebijakan publik untuk menginformasikan kebijakan mereka dan mengidentifikasi area-area di mana perlu diberikan lebih banyak perhatian. Selain itu, penelitian ini juga dapat membantu peneliti yang tertarik dalam bidang perdagangan orang untuk menemukan literatur yang relevan dan berkontribusi pada pengembangan pengetahuan dalam hal ini (Sweileh, 2018; Tran et al., 2018).

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, S. (2006). Perdagangan Perempuan dan Anak sebagai Kejahatan Transnasional: Permasalahan dan Penanggulangannya di Indonesia. *Jurnal Hukum Pro Justitia*, 24(1), 47–62.
- Al-Tammemi, A. B., Nadeem, A., Kutkut, L., Ali, M., Angawi, K., Abdallah, M. H., Abutaima, R., Shoumar, R., Albakri, R., & Sallam, M. (2023). Are we seeing the unseen of human trafficking? A retrospective analysis of the CTDC k-anonymized global victim of trafficking data pool in the period 2010–2020. *PLOS ONE*, 18(4), e0284762. <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0284762>
- Cameron, E. C., Cunningham, F. J., Hemingway, S. L., Tschida, S. L., & Jacquin, K. M. (2023). Indicators of Gender Inequality and Violence against Women Predict Number of Reported Human Trafficking Legal Cases across Countries. *Journal of Human Trafficking*, 9(1), 79–93. <https://doi.org/10.1080/23322705.2020.1852000>
- Dianiska, R. E., Luna, S., Winks, K. M. H., Quas, J. A., & Redlich, A. D. (2023). Current investigator practices and beliefs on interviewing trafficked minors. *Psychology, Public Policy, and Law*, 29(1), 32–45. <https://doi.org/10.1037/law0000378>
- Dunn, W. N. (2018). *Public Policy Analysis : an Integrated Approach* (Sixth Edition).

- Routledge.
- Durisin, E. M., & van der Meulen, E. (2021). Sexualized Nationalism and Federal Human Trafficking Consultations: Shifting Discourses on Sex Trafficking in Canada. *Journal of Human Trafficking*, 7(4), 454–475. <https://doi.org/10.1080/23322705.2020.1743604>
- Joshi, R., Andersen, P. T., Thapa, S., & Aro, A. R. (2020). Sex trafficking, prostitution, and increased HIV risk among women during and after the 2015 Nepal earthquake. In *SAGE Open Medicine* (Vol. 8). SAGE Publications Ltd. <https://doi.org/10.1177/2050312120938287>
- FA, J. Q. A. (2019). Gagasan Human Security dalam Kebijakan Personal Security Tinjauan Terhadap Draft Rancangan Undang-Undang. *Responsive*, 2(1), 8–13.
- Recknor, F., Di Ruggiero, E., & Jensen, E. (2022). Addressing human trafficking as a public health issue. *Canadian Journal of Public Health*, 113(4), 607–610. <https://doi.org/10.17269/s41997-022-00642-8>
- Sweileh, W. M. (2018). Research trends on human trafficking: A bibliometric analysis using Scopus database. *Globalization and Health*, 14(1). <https://doi.org/10.1186/s12992-018-0427-9>
- Tran, B., Pham, T., Ha, G., Ngo, A., Nguyen, L., Vu, T., Do, H., Nguyen, V., Nguyen, A., Tran, T., Truong, N., Hoang, V., Ho, T., Dam, N., Vuong, T., Nguyen, H., Le, H., Do, H., Moir, M., ... Ho, R. (2018). A Bibliometric Analysis of the Global Research Trend in Child Maltreatment. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 15(7), 1456. <https://doi.org/10.3390/ijerph15071456>